

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang di rumuskan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Purba *et al* (2021) Penelitian deskripsi adalah pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status terakhir subjek penelitian, yang merupakan metode penelitian faktual tentang status sekelompok orang, suatu objek, suatu keadaan, sistem pemikiran atau peristiwa dalam saat ini dengan interpretasi yang benar.

Menurut Sugiyono (2019) pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survei.

Untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Metode penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang terstruktur melalui instrumen pengukuran seperti kuesioner atau observasi sistematis. Data yang dikumpulkan kemudian

dianalisis menggunakan metode statistik untuk menghasilkan angka-angka dan generalisasi.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Menurut Arikunto (dalam Juafsan, Tuti dan Irfandi 2022) objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Singkatnya objek penelitian adalah masalah yang diteliti. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah usia, pendidikan, Pendapatan, Jenis Kelamin dan Literasi Keuangan.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data penelitian. Subjek penelitian juga merupakan tempat dimana data variabel penelitian diperoleh. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Niaga Makmur Palembang

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Anwar Hidayat (2017) mengemukakan teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel. Jadi, sebuah penelitian yang baik haruslah memperhatikan dan menggunakan sebuah teknik dalam menetapkan sampel yang akan diambil sebagai subjek penelitian. Pengambilan Sampel pada penelitian ini menggunakan metode Nonprobability sampling jenis Sampling Jenuh. Nonprobability sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan sampling jenuh dipilih karena teknik penentuan sampel menggunakan semua anggota populasi untuk dijadikan sampel. Sampel yang diteliti sebanyak 50 karyawan PT. Niaga Makmur Palembang.

3.4 Jenis Data

Data adalah kumpulan fakta dan statistik mentah yang dikumpulkan untuk kemudian dilakukan analisis atau dijadikan referensi (Hasnah, 2022). Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi

dua data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data primer . Data primer dipilih karena data primer itu sendiri adalah data yang masih berupa data mentah dan asli. Data ini diambil langsung dari sumber resmi atau sumber utamanya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah serangkaian metode atau cara yang digunakan dalam proses penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Fida Afra, 2023). Dalam pengerjaannya dapat menggunakan wawancara, observasi, kuesioner dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode Kuesioner. Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan dan selanjutnya menyebarkannya kepada responden

3.6 Definisi Operasional

Menurut (Nurdin et al., 2019) definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Penelitian ini menggunakan empat variabel Independen dan satu variabel dependen. Adapun penjabaran masing-masing variabel sebagai berikut:

3.6.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau disebut juga variabel terikat. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah:

1. Usia (X1)
2. Jenis Kelamin (X2)
3. Pendapatan (X3)
4. Pendidikan (X4)

Tabel 3.1 Variabel Penelitian X, Pengertian, Indikator, dan Skala

NO	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	Usia (X1)	Usia adalah satuan waktu yang mengukur keberadaan suatu makhluk yang dimulai dari kelahiran yang diukur dengan tahun. (Palupi <i>et al</i> , 2019)	Dikelompokkan menjadi 4 bagian: 1. < 25 tahun 2. 26- 35 tahun 3. 36-50 tahun	scale
2	Jenis Kelamin (X2)	Menurut Hingu (2016) jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki- laki secara biologis sejak seorang itu dilahirkan	Dibagi menjadi dua jenis kelamin, yaitu: 1. Laki-laki 2. Perempuan	scale
3	Pendapatan (X3)	Ikatan Akuntan Indonesia (2019) mendefinisikan Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasadan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga,dividen, royalti dan sewa.	Dibagi menjadi kategori: 1. Gaji di bawah 4 jt 2. Gaji diatas 4 jt	scale

4	Pendidikan (X4)	Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya	Dikelompokkan menjadi 2 bagian: 1. Pendidikan SMA 2. Pendidikan Sarjana	scale
---	-----------------	---	---	-------

3.6.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena terdapat variabel bebas. Dengan begitu, nilai variabel ini tergantung dari variabel independen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2 Variabel Penelitian Y , Pengertian, Indikator, dan Skala

NO	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
----	----------	------------	-----------	-------

1	Literasi Keuangan (Y)	Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Adanya kesadaran ini memiliki efek jangka panjang yang dapat menjaga kondisi keuangan tetap stabil, aman, dan sejahtera. (BFI, 2022)	Seberapa paham seseorang terhadap: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan seseorang dalam nilai barang 2. Penganggaran 3. Pengelolaan kredit 4. Pengetahuan asuransi 5. Dasar investasi 6. Perencanaan pensiun 7. Mengenali potensi konflik atas kegunaan produk 	scale
---	-----------------------	--	--	-------

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh usia, pendidikan, pendapatan dan jenis kelamin terhadap literasi keuangan di PT Niaga Makmur

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan benar-benar dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Teknik uji validitas item dengan korelasi persen dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 1 sisi. Jika nilai positif dan r hitung $> r$ tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Sebaliknya bila nilai r hitung $< r$ tabel maka item dapat dinyatakan tidak valid.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas juga penting dilakukan dalam penelitian. Uji reliabilitas adalah suatu teknik untuk mengukur sejauh mana instrumen yang digunakan dapat menghasilkan hasil yang konsisten pada waktu yang berbeda-beda. Dalam penelitian, uji reliabilitas penting dilakukan untuk memastikan bahwa hasil yang didapatkan dapat dipercaya dan tidak terpengaruh oleh faktor lain. Salah satu teknik untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen adalah teknik Alpha Cronbach. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh merupakan model yang terbaik, dalam hal ketepatan estimasi, tidak bias, serta konsisten, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Pengujian mengenai asumsi klasik tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. (AryaWitama, 2023)

3.7.2.1 Uji Normalitas Data

Menurut Suliyanto (2011) dalam Nurhayani (2019) uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah di standarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji statistik non-para metrik Kolmogorov-smirnov merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai Asympotic Significant (2-tailed) $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal tetapi jika Asympotic Significant (2- tailed) $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen variabel). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya kolinearitas dalam regresi dapat dilihat dari (1) Nilai Tolerance dan (2) Variance Inflation Faktor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$). Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terdapat persoalan multikolinearitas diantara variabel bebas. Jika terjadi sebaliknya maka terdapat persoalan multikolinearitas.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ke tidaksamaan variance dan residu pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai $p \text{ value} \geq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai $p \text{ value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas

3.7.3 Analisis Data

3.7.3.1 Uji F

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel terikat.

- a. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, atau $\text{Sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- b. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, atau $\text{Sig} > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

3.7.3.2 Uji T

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji T (Test T) adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2010). *T-statistics* merupakan suatu nilai yang digunakan guna melihat tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis dengan cara mencari nilai *T-statistics* melalui prosedur *bootstrapping*.

Untuk mengetahui apakah hipotesis sebaiknya diterima atau ditolak maka akan dilakukan statistik uji t dengan tingkat signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Ini berarti menyatakan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara individual terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ atau nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Ini berarti menyatakan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara individual terhadap variabel dependen.

3.7.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya.

Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol sampai satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel bebas (*Independent Variable*) dengan variabel terikat (*Dependent Variable*) mempunyai hubungan kuat. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya diantara variabel bebas (*Independent Variable*) dengan variabel terikat (*Dependent Variable*) tidak ada hubungan sama sekali.

3.7.5 Persamaan Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Regresi linier berganda adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk meramalkan perubahan variabel terikat, (prestasi klub) yang disebabkan oleh perubahan variabel bebas (sumber rekrutmen internal dan eksternal). Persamaan yang digunakan dalam metode linier berganda adalah:

$$\text{Rumus : } Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4$$

Dimana : Y = Literasi Keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Usia

X2 = Pendidikan

X3 = Pendapatan

X4 = Jenis Kelamin

